

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR MAKAN DAN MINUMAN)**

**OLEH :**

**NI KADEK UMIANTI**

**NIM : E21. 19. 266**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi syarat Ujian  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana pada**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

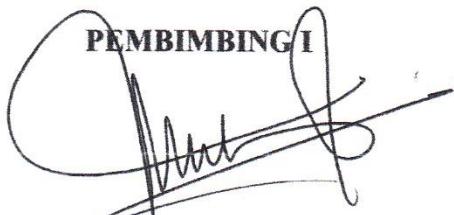
Oleh

NI KADEK UMIANTI  
E21.19.266

## SKRIPSI

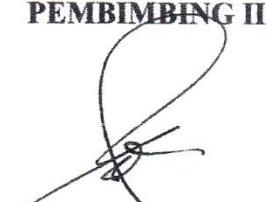
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat UjianGuna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 11 November2021

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE.,MM  
NIDN : 0920057402

PEMBIMBING II



HARIS HASAN, SE.,MM  
NIDN : 0908108401

## HALAMAN PERSETUJUAN

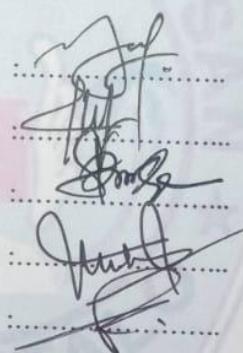
### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN)

Oleh

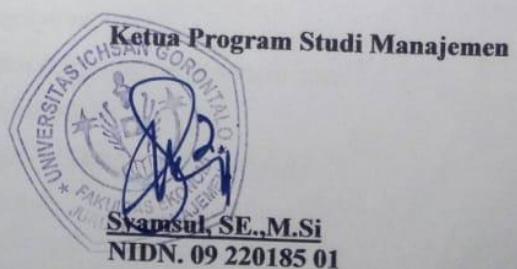
NI KADEK UMIANTI  
E21.19.266

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Tamsir, SE., MM
2. Ng Syamsiah. B, SE., MM
3. Sri Dayani Ismail, SE.,MM
4. Muhammad Anas, SE., MM
5. Haris Hasan, SE.,MM



Mengetahui :



Scanned by TapScanner

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Apa yang tidak ada, tak akan pernah ada, (dan) apa yang ada tak akan berhenti ada.

Kensimpulan keduanya telah dapat dimengerti oleh para pengamat kebenaran”

**(BG II-Sloka 16)**

“ Engkau berduka kepada mereka yang tak patun engkau sedikan, namun engkau berbicara tetang kata-kata kebijaksanaan. Orang bijaksana tak akan bersedih baik bagi yang hidup ataupun bagi yang mati”

**(BG II-Sloka 11)**

### **PERSEMBAHAN**

“ Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya Ayahanda dan Ibunda .

Beliaulah yang membuat segalanya menjadi mungkin Sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi saya akhirnya selesai.

Terima kasih atas segala nasehat dan doa, yang tidak pernah henti kalian berikan kepadaku.

Aku selamanya bersyukur dengan kehadiran kalian sebagai orang tua ku”

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 11 November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Ni Kadek Umianti

E2119266

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman)”,** sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muh. Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Hi. Abd Gaffar La Tjokke., M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si., selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Muhammad Anas, S.E., MM selaku Pembimbing I dan Bapak Haris Hasan, S.E., MM selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu dan mendukung saya. Serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 03 November 2021

Penulis

## ***ABSTRACT***

***NI KADEK UMIANTI. E2119266. Factors Affecting Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Case Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies)***

*An assessment of the financial performance of a company is important to do. It illustrates the company's ability in its capital use. The study aims to find and analyze the factors affecting the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (a case study on food and beverage sub-sector companies) consisting of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over Ratio. This study uses secondary data in time series analyzed based on ratios. The effect is analyzed through multiple regression analysis tools. The result of the study indicates that partially Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no positive and significant effect on the company's financial performance. The Total Assets Turn Over Ratio has a positive and significant effect on the company's financial performance, in this case, Return On Assets. The variables of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Total Assets Turn Over Ratio simultaneously have a positive and significant effect on the company's financial performance, in this case, Return On Assets.*

*Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Ratio, Return On Assets*



## ABSTRAK

### **NI KADEK UMIANTI. E2119266 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman )**

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan penting untuk dilakukan sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) berupa Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Ratio. Penelitian ini menggunakan data sekunder secara time series yang dianalisis berdasarkan rasio kemudian dicari pengaruhnya melalui alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan Total Assets Turn Over Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini Return On Asset. Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini Return On Asset.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over Ratio, Return On Asset



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
<i>ABSTRAK</i> .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LantarBelakangPenelitian.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	4
1.3. RumusanMasalah .....	5
1.4. Maksud dan TujuanPenelitian.....	5
1.4.1. MaksudPenelitian.....	5
1.4.2. TujuanPenelitian .....	6
1.5. KegunaanPenelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	8
2.2 PelaporanFinansial .....	9
2.3 TujuanLaporanKeuangan .....	11
2.4 Ratio Finansial .....	14
2.5 Ratio yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan.....	21
2.6 PenelitianTerdahulu.....	23

2.7	KerangkaPikir .....	25
2.8	Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>27</b>
3.1	ObjekPenelitian.....	27
3.2	MetodePenelitian.....	27
3.2.1	Desain Penelitian .....	27
3.2.2	OperasionalisasiVariabel.....	27
3.2.3	Populasi, Teknik Pengumpulan dan SampelPenelitian.....	30
3.2.3.1.	Pulasi Penelitian .....	30
3.2.3.2.	Teknik Pengumpulan Sampel .....	30
3.2.3.3.	Sampel Penelitian .....	30
3.2.4	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.2.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.2.6	MetodeAnalisisPenelitian.....	33
3.3	PengujianHipotesis.....	33
3.3.1	PengujianHipotesissecaraParsial .....	34
3.3.2	PengujianHipotesissecaraSimultan.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
4.1	Gambar Umum Perusahaan .....	36
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	36
4.1.2	Visi dan Misi .....	37
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
4.2.1	Hasil Penelitian .....	37
4.2.1.1	Hasil PengujianRegresi Linear Berganda .....	37
4.2.1.2	InterpretasiKoefisienDeterminasi .....	38
4.2.1.3	Hasil Uji Parsial( Uji-t ).....	39
4.2.1.4	Uji Simultan( Uji-F ) .....	42
4.3	Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>50</b>
5.1	Kesimpulan .....	50

5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>JADWAL PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1.Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2017-2019 .....	31
Tabel 4.1.Ringkasan nilai Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda .....	37
Tabel 4.2.Ringkasan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	39
Tabel 4.3.Ringkasan Hasil Uji Parsial .....	40
Tabel 4.4.Ringkasan Hasil Uji Simultan (Uji-F) .....	43

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1.Kerangka Pikir..... 25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	54
Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	143
Lampiran 3. Tabel Regresi .....	144
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Return On Assets.....	147
Lampiran 5. Hasil Hitung Current Ratio.....	148
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio.....	149
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over Ratio .....	150
Lampiran 8. Tabulasi Data .....	151
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian .....	152
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian .....	153
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	154
Lampiran 12. Hasil Turniting .....	155
Lampiran 13. Curriculum Vitae.....	156

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latarbelakang Penelitian**

Sumber daya manusia maupun sumber daya alam merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan aktivitas apapun termasuk dalam hal mengelola perusahaan, oleh karena itu, maka perlu menjadi perhatian khusus bagi perusahaan karena merupakan aset yang sangat berharga dalam menciptakan *added value*, apa lagi saat sekarang ini banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan yang merupakan kompetitor yang sejak dulu perusahaan perlu mengantisipasinya agar perusahaan mampu bersaing dan unggul serta dapat berkembang sebagaimana yang diharapkan dari perusahaan tersebut.

Tolak ukur perkembangan perusahaannya dilihat dari sisi sejauhmana rasio-rasio keuangan perusahaan bekerja dengan baik, dan hal ini umumnya disebut sebagai kinerjaperusahaan. Rasio-rasio keuangan baik yang dibandingkan setiap tahunnya atau secara *time series* pada perusahaan tersebut maupun jika dibandingkan dengan rasio perusahaan pesaing yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis atau rasio industri.

Penilaiankinerjamerupakanikhtisardarikonsekuensi ekonomis yang harusdilakukan oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun. Penilaiankinerjakeuanganperusahaan dimaksudkan untuk menjadi bahan masukan dan dasar pertimbangan strategis oleh pihak stakeholder sebagai calon investor dan juga dijadikan sebagaiindikatoroleh pihak perusahaan itu sendiri untuk

memperbaiki operasional perusahaan yang dianggap masih belum bekerja secara optimal.

Penilaian kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yang paling urgent yaitu tidak terlepas dari keterkaitaannya untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan bersih atau laba bersih. Unsur yang terkait langsung dengan keuntungan bersih atau laba bersih adalah penghasilan dikurangi dengan beban. Oleh karenanya perusahaan harus mampu menjaga kestabilan modal yang digunakan secara efektif dan efisien.

Dari kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui laporan keuangan berupa laporan rugi laba, laporan neraca, laporan perubahan modal dan arus kas perusahaan baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dalam satu tahun dan juga untuk menilai sejauh manakah mampu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ada dalam mencapai tujuannya.

Adapun faktor-faktor yang dimaksud pada penelitian ini yang ikut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap pengaruh kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Assets* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan apakah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya, maka yang ditinjau si rentabilitasnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun dalam meningkatkan profitabilitasnya, pada umumnya perusahaan

tersebut melakukan pinjaman baik berupa pinjaman jangka panjang maupun pinjaman jangka pendek. Untuk menganalisis dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya yang harus segera dibayar atau dilunasi, maka digunakan *current ratio*.

Selain pinjaman jangka pendek yang dilakukan perusahaan, juga perusahaan melakukan pinjaman hutang jangka panjang. Untuk mengukur keseluruhan hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka digunakan rasio utang terhadap modal sendiri. Untuk mengetahui *DebttoEquityRatio* maka perlu membandingkan total hutang dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan dan pernyataan tersebut diperkuat oleh Prastowo (2011 : 126) yang menjelaskan bahwa perusahaan harus tetap memperhatikan dan konsisten terhadap neraca aktiva yang dimodal oleh investor juga dimodal dari internal usaha.

Dari keseluruhan pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan digolongkan ke dalam aset atau aktiva perusahaan kemudian total pinjaman tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. Pernyataan tersebut didukung oleh Brigham dan Houston (2016 : 281) yang menjelaskan bahwa *Total Asset Turnover* dapat diukur dengan cara membandingkan penjualan dengan *total asset*

Begitu pentingnya pengungkapan secara transparan tentang capaian kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka banyak para peneliti terdahulu yang telah melakukan kajian yang sama walaupun dengan perusahaan berbeda dengan perusahaan yang penulis teliti. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Kawengian, dkk (2018)

dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk.

Peneliti lainnya yaitu Martini (2016) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011 – 2015, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Peneliti selanjutnya yaitu Hamdani dkk (2018) dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016) *Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)* sebagai proksi dari kinerja keuangan bank, makaformulasi judul penelitian ini, yaitu "Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

## **1.2. Batasan Masalah**

Dalam memproyeksikan kinerja keuangan perusahaan, maka banyak faktor penentu yang bisa digunakan sebagai alat ukur seperti, sumber daya manusia yang digunakan, ukuran perusahaan, *Corporation social Responsibility, Return On Equity, Return On Investment*, faktor lingkungan dan lain-lain, namun agar penulis bisa menfokuskan diri dalam hal ini hanya menggunakan *Current Ratio, DebttoEquityRatio dan Total Assets Turnover*, untuk kinerja keuangan perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*.

### **1.3. RumusanMasalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas, masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?
2. Apakah *debttoequityratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?
3. Apakah *total assetturnoverratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?
4. Apakah *currentratio*, *debtto equityratio* dan *total assetturnoverratio* secara bersama-bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman) ?

### **1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1.Maksud Penelitian**

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data

dan informasi tentang *currentratio*, *debtto equityratio* dan *total assetsturnoverratio* pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

#### **1.4.2. TujuanPenelitian**

Dari permasalahan yang diuraikantersebut, makapenelitian ini bertujuanuntuk:

1. Mengetahu *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia(Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).
2. Mengetahu *debttoequityratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia(Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).
3. Mengetahui *total assetsturnoverratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia(Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).
4. Mengetahui *currentratio*, *debtto equityratio* dan *total assetsturn overratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia(Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman).

#### **1.5. KegunaanPenelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari segi:

1. Praktisi

a. Bagi Investor

Sebagai bahan untuk menambah referensi pengguna andana untuk investasi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

b. Bagi Perusahaan

masukan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam mengelola keuangan usahanya.

2. Akademisi

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis sehingga dapat digunakan sebagai alat mengembangkan diri.

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi maupun pembanding bagi calon peneliti yang ingin meneliti dalam bidang yang relevan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Mulyadi (2011:416) mengemukakan bahwa evaluasi kinerja yaitu pemilihan secara berkala efektivitas kegiatan dalam perusahaan, aspek lembaga dan karyawan mengacu pada pencapaian obyek,

1. Mengatur kegiatan organisasi dengan memotivasi pegawai secara optimal.
2. Melakukan Pelatihan (Training) untuk meningkatkan kemampuan individu pegawai
3. Mempersiapkan umpan balik (feed back) pegawai mengenai bagaimana pimpinan melakukan evaluasi penilaian kinerja.
4. Memberikan bonus (Reward) dan hukuman (Punishman) bahkan sampai pada pemberhentian secara sepahak oleh perusahaan kepada pegawai yang melakukan tindakan kesalahan (Proud) yang dapat menyebabkan kerugian kepentingan perusahaan.

Yuwono, dkk (2013 : 129) menyatakan bahwa keberadaan standar kinerja keuangan mampu mengetahui bagaimana hasil kerja keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

Evaluasi tersebut untuk dilaksanakan dalam rangka untuk membandingkan alat analisis yang digunakan pada perusahaan yang dimaksud.

”Lebih lanjut menurut Munawir (2010 : 139), pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu, serta pembayaran dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.”

”Brigham dan Houston (2016 : 171), menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari ROA, yaitu:”

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## **2.2. Pelaporan Finansial**

Dalam menguraikan pengelolaan pembelanjaan, tentunya tidak terlepas dari peranan pelaporan finansial. Dengan demikian dibutuhkan uraian singkat tentang pengelolaan pembelanjaan. Pelaporan finansial dibuat dalam hal mempersiapkan data laporan finansial dari perusahaan terhadap orang-orang yang

memiliki kepentingan untuk mempertimbangkan data laporan finansial dalam hal pengambilan putusan untuk menginvestasikan modalnya.

Pentingnya pelaporan *financial* yang digunakan sebagai penyampaian untuk mengukur hasil kerja perusahaan sebagai salah penilaian dari masyarakat maupun stakeholder yang diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan di pasar modal yang akan menjadi bahan pertimbangan dari pimpinan maupun dari orang-orang yang membutuhkan pelaporan keuangan tersebut yang disajikan melalui laporan neraca dan laporan rugi laba.

“Mamduh dan Abdul (2013:12) menyatakan bahwa bentuk laporan keuangan itu terbagi jadi neraca, laporan rugi laba dan laporan arus kas. Neraca adalah gambaran atau gambaran keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu terhadap aktivitas tersebut karena aktivitas merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan hasil keputusan investasi atau penggunaan dana.”

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 7), menjabarkan pelaporan keuangan merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap itu meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan sehingga dapat disajikan dalam berbagai cara bentuknya baik dalam bentuk laporan arus kas/laporan arus dana), adapun catatan dan laporan lain sebagai informasi untuk menjelaskan materi yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2010 : 213) pengertian pelaporan pembelanjaan terdiri atas output dari taha panakuntan yang secara keseluruhan agar dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang

memiliki kepentingan di perusahaan, tentunya melalui data laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2008 : 119) laporan keuangan adalah output akhir rata-rata hapan akuntansi yang terbagi dua laporan utama yakni neraca dan laporan rugi laba. Laporan keuangan menjabarkan dengan tegas bahwa kondisi keuangan dan output pergerakan usaha yang dijalankan oleh perusahaan pada saat tertentu atau dalam kurun waktu tertentu. Sementara kerangka laporan keuangan yang lazim lebih dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, Harahap (2009:105).

Kesimpulan dari pengertian diatas bahwa laporan keuangan perusahaan berdasarkan menurut oleh para ahli, yaitu pelaporan keuangan merupakan penjelasan dari pergerakan posisi pelaporan keuangan perusahaan dalam kurun setahun, adapun isi pembukunya terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, pelaporan perubahan modal dan juga pelaporan alur kas, dimana neraca memperjelaskan kuantitas aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Semenara laporan laba-rugi menunjukkan progres output operasional perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menggambarkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan krusial yang mempengaruhi terjadinya perubahan ekuitas perusahaan.

### **2.3. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), esensi laporan keuangan merupakan media informasi terkait posisi keuangan, hasil kerja, serta perubahan

posisi keuangan suatu perusahaan yang memiliki manfaat bagi sejumlah besar pemakai untuk pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang diarahkan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai terhadap dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang ditimbulkan dapat bermanfaat bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Fungsi laporan keuangan bukan saja menyangkut aspek-aspek kuantitatif akan tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dianggap perlu sehingga informasi yang diterima terukur secara objektif.

Pelaporan finansial berdasarkan standar akuntansi dalam Sawir (2005 : 2), yaitu :

- a. Menyediakan media informasi terkait kondisi finansial, hasil kerja serta perubahan kondisi finansial yang cenderung sangat membantu bagi semua pihak yang kepentingan untuk menyakinkan dalam pengambilan keputusan perekonomian.
- b. Laporan keuangan disusun guna menuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pihak yang kepentingan yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu.

- c. Laporan keuangan merupakan upaya optimal yang menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang di peroleh.
- d. Memberikan informasi terkait jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki penuh oleh perusahaan saat ini yang di tunjukkan melalui kinerja manajemen perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- e. Tersedianya informasi yang bersifat tarsparansi dan akuntabel terkait perubahan netto dari keseluruhan sumber daya melalui output akibat dari aktivitas usaha.

Selain itu laporan keuangan disusun bertujuan untuk menggambarkan laporan kemajuan perusahaan secara periodik, sehingga Manajemen dapat mengetahui secara autentik tentang progres perkembangan kondisi investasi perusahaan serta output yang dicapai selama jangka waktu yang diamati. Dengan demikian pada umumnya kondisi keuangan itu sendiri dapat diketahui melalui laporan neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal perusahaan pada periode tertentu, sedangkan rugi laba memperlihatkan output yang telah dicapai oleh perusahaan dengan beban biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Informasi sebagai bahan evaluasi serta perbandingan oleh pengguna laporan keuangan dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari pengambilan keputusan ekonomis yang di tempuh. Oleh karena

itu laporan keuangan sangat di butuhkan untuk menunjukkan posisi laporan keuangan.

2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan guna juga untuk menganalisa perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat bertahan di tengah persaingan global.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan berguna untuk memastikan pergerakan aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain itu juga dapat menganalisa kemampuan perusahaan sekaligus bertujuan sebagai bahan komperatif dalam pengambilan keputusan investasi.

#### **2.4. Ratio Finansial**

Rasio dapat menggambarkan baik hubungan secara matematis dari situ jumlah dengan jumlah yang lain. Penggunaan indikator analisis berupa rasio tersebut untuk melakukan penilaian baik dan buruk posisi keuangan perusahaan, terutama antara angka rasio yang dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Kasmir (2010:104) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan terukur dalam membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan pola membagi antara angka yang satu dengan angka yang lainnya. Indikator perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satubentuk laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Rasio finansial adalah parameter yang banyak digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan terkait dengan finansial perusahaan dalam

menghasilkan laba atau profit. Ratio finansial sangat urgent untuk mengetahui perkembangan posisi keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan atas operasional secara time series dan menjelaskan tren model yang terjadi pada perusahaan tersebut sehingga dapat memperkecil resiko yang terjadi pada perusahaan serta *probability* akan datang yang dapat diselaraskan dengan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Adapun Tujuan dianalisis rasio adalah dapat membantu mengidentifikasi dalam menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas dan efektifitas sakaibat dari operasi serta derajat keuntungan (*profitability*) perusahaan.

Kasmir (2010 :128) mengemukakan terdapat tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan :

1. Untuk mengidentifikasi posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik dalam bentuk hartanya, kewajiban, modal, maupun output usahanya yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi kelemahan perusahaan.
3. Untuk mengidentifikasi kekuatan perusahaan.
4. Untuk mempersiapkan upaya yang dapat menumbuhkan perusahaan kedepan yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan.
5. Untuk melakukan penilaian ketat terkait kinerja manajemen kedepan apakah di pandang perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Menurut Harahap (2011:290), kelebihan rasio keuangan:

1. Rasio dapat dengan lebih mudah di baca serta di jabarkan melalui deretan angka atau ukhtisar statistik;
2. Rasio sebagai informasi yang di sajikan dalam bentuk laporan keuangan terperinci dan terukur sebagai penggantilaporan yang lebih sederhana;

Lebih lanjut

Harahap (2011:298) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan sebagaiuraian pene mpatan laporan keuangan yang merupakan bagian informasi lebih kecil serta mengukur hubungan secara signifikan atau memiliki arti antara satudengan yang lain baik data bersifat kuantitatif maupun data non kuantitatif yang bertujuan untuk memastikan kondisi keuangan secara komprehensif dalam proses pengambilan keputusan terukur yang bertujuan menganalisa laporan keuangan yang memiliki maksud dalam penegasan pencapaian perusahaan.

Sedangkan kelemahan analisis laporan keuangan itu sendiri menurut Weston dalam Kasmir (2010:116) adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan data keuangan disusuri dari data akuntansi.
2. Alur pelaporan tidak sistematis yang dapat mengakibatkan perbedaan informasi laba yang dilaporkan (naik atau turun).

Rasio-rasio keuangan perusahaan merupakan informasi keuangan yang utuh dimana dapat dijadikan rujukan oleh pemakai laporan keuangan sehingga dapat di prediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang, karena itu analisis terhadap laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio finansial terdiri dari beberapa jenis yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan, Brigham(2016 : 177). Sedangkan Kusumajaya(2011 : 185) mengemukakan bahwa ratio finansial terdiri dari:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek sesuai jangka pendek yang tentunya dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia sehingga kemampuan perusahaan dapat diketahui secara financial jibannya kewajiban finansialnya yang segera dilunasi.

Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia. b. Rasio Manajemen Aktiva

b. Rasio manajemen aktiva (*asset management ratio*), yaitu mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya karena Rasio ini dibuat untuk memperjelaskan kondisi financial perusahaan. Di antaranya :

1. Mengevaluasi hutang (jumlah hari penjualan belum tertagih) yaitu memastikan kemampuan perusahaan terkait kewajiban untuk melunasi dan atau membayar hutang yang tentunya dengan menghitung income dari hasil penjualan produk.
2. Mengevaluasi aktiva tetap (ratio perputaran aktiva tetap)

Rasio perputaran aktiva tetap diukur dengan mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mengoptimalkan pabrik dan peralatan yang merupakan rasio dari penjualan aktivitas bersih.

c. Rasio Manajemen Hutang

Seberapa besar perusahaan mengoptimalkan pendanaan melalui hutang atau pengungkit keuangan (*financial leverage*). Memiliki tiga implikasi yang penting:

- 1) Dengan adanya suntikandan amelalui hutang maka para pemegang saham dapat memiliki kendali atas perusahaan tersebut sekaligus dapat membatasi investasi yang mereka berikan,
- 2) Kreditor lebih memilih pada ekuitas, atau dana yang diperoleh sendiri, sebagai satuan batasan security yang memungkinkan tingginya proporsi darai keseluruhan modal yang disediakan oleh pemegang saham, dengan demikian dapat memperkecil risiko yang harus dihadapi kreditor,

Rasio *leverage* dapat menggambarkan beberapa hal, antara lain:

1. Kemampuan untuk membayar bunga (rasio kelipatan pembayaran bunga)

Rasio kelipatan pembayaran bunga mengukur sejauh mana laba operasi dapat menurun sebelum perusahaan tidak mampu lagi membayar bunga tahunannya. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban ini akan dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum oleh kreditor perusahaan yang kemungkinan akan menyebabkan kebangkrutan.

2. Kemampuan untuk melayani hutang (ratio cakupan EBITDA)

Rasio *time interest earned* akan berguna dalam menilai kemampuan sebuah

perusahaan memenuhi beban bunga atas hutangnya, akan tetapi rasio ini memiliki dua kelemahan:

- a. Bunga bukanlah satu-satunya beban keuangan yang bersifat tetap, perusahaan juga harus mengurangi hutangnya sejauh mungkin, dan banyak perusahaan menyewa aktivitas dan anak ibaratnya harus melakukan pembayaran sewa. Jika gagal membayar kembali hutang atau melunasi pembayaran sewanya, perusahaan terpaksah harus menyatakan bangkrut.
- b. EBIT tidaklah mencerminkan seluruh arus kas yang tersedia untuk melayani hutang, terutama perusahaan yang memiliki beban depreciasi dan amortisasi yang tinggi, untuk memasukkan kelemahan-kelemahan ini, para banker dan pihak lainnya telah mengembangkan rasio kecukupan EBITDA.

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Brigham dan Houston (2016:271), profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio keuangan (ratio profitabilitas) di antaranya

1. Margin laba atas penjualan (*profit margin on sales*), dengan cara menghitungnya yaitu membagi laba bersih dengan penjualan, dan hasilnya akan menunjukkan laba per nilai penjualan:
2. Kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*basic earning power* - BEP), dengan cara menghitung dihitung yaitu membagi keuntungan sebelum membebankan bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva.

3. Tingkat pengembalian total aktiva, rasio antara laba bersih terhadap total aktiva menganalisa tingkat kelayakan pengembalian total aktiva (*return on assets-ROA*) setelah beban bungan dan pajak.

4. Tingkat kelayakan pengembalian ekuitas saham biasa yaitu dengan menghitung antara rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, dimana mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

e. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah menghubungkan antara nilai saham perusahaan pada laba, arus kas, dan nilai buku persahamnya. Dalam mana rasio ini dapat memberikan indikasi kepada manajemen tentang kaitan yang dipikirkan oleh para investor tentang kinerja jasa saludan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Jika rasio-rasio likuiditas, manajemen aktiva, manajemen hutang, dan profitabilitas semua yang terlihat baik, maka rasio-rasio nilai pasar juga akan tinggi, dan harga saham kemungkinan juga akan tinggi sesuai harapan.

Rasio harga/laba dapat menggambarkan beberapa hal, antara lain:

1. Rasio harga/laba/rasio harga/laba (*price/earning*) menunjukkan seberapa banyak uang yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh setiap dollar laba yang dilaporkan.
2. Rasio harga/arus kas. Diberapaindustri, harga saham akan lebih terikat pada arus kas daripada laba bersih.
3. Rasio nilai pasar/nilai buku. Rasio harga pasar saham terhadap nilai buku juga akan memberikan indikasi yang lain tentang

bagaimana investortermotivasi pada perusahaan. Karena Perusahaan dengan tingkat pengembalian ekuitas yang relatif tinggi biasanya dapat menjual dengan perkalian yang rendah.

## 2.5. Rasio yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Brigham dan Houston (2016 : 179) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok indikator rasio yang menunjukkan kombinasi dan pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Makamasing-masing rasio yang dapat saling mempengaruhi kinerja perusahaan, antara lain:

### a. *Current Ratio*

*Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.. tentunya contoh kasus ini dapat diuraikan secara terperinci sebagai berikut: tuntutan dari pihak pemberi pinjaman (kreditur) jangka pendek bisa dipenuhi oleh aktivitas yang diprediksi bisa dijadikan uang tunai pada periode yang sama. Apabila *current ratio* rendah, dengan demikian ini menunjukkan terdapat problema dalam likuiditas. Sementara, jika perusahaan memiliki *current ratio* yang terlalu tinggi. Ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah dan yang terparkir (menganggur) sehingga dapat diprediksi mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

*Current ratio* sering digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Prastowo (2011 : 124) yang menjelaskan bahwa di pandang perlu

berhati-hati untuk mengambil kesimpulan mengenai likuiditas suatu perusahaan karena likuiditas suatu perusahaan yang tinggi belum tentu di pastikan dalam kondisi baik apabila ditinjau dari segi profitabilitas perusahaan tersebut

Menurut Sutrisno (2009 : 118), *current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek.

Brigham dan Houston (2016 : 179) menjelaskan perhitungan *current ratio* dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### **b. *Debt to Equity Ratio***

Prastowo (2011 : 126) menerangkan terkait mengukur resiko, fokus perhatian kreditur jangka panjang terutama diajukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas. Meskipun demikian tidak boleh mengabaikan pentingnya tetap mempertahankan keseimbangan antara proporsi aktiva yang dana oleh kreditur dan yang dana oleh pemilik perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Brigham dan Houston (2016 : 179), menjelaskan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### c. *Total Assets Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Prastowo (2011 : 127) sejajar dengan rasio perputaran total aset mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan.

Brigham dan Houston (2016 : 281) menjelaskan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \text{ kali}$$

### 2.7. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, dapat ditarik sebuah kerangka berpikir teoritis dari penelitian ini seperti yang tampak pada tabel berikut:

**Gambar.2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>N o.</b>	<b>Nama Penel iti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Kawengian (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Debt-Equity Ratio</i> , dan <i>net profit margin</i> berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional

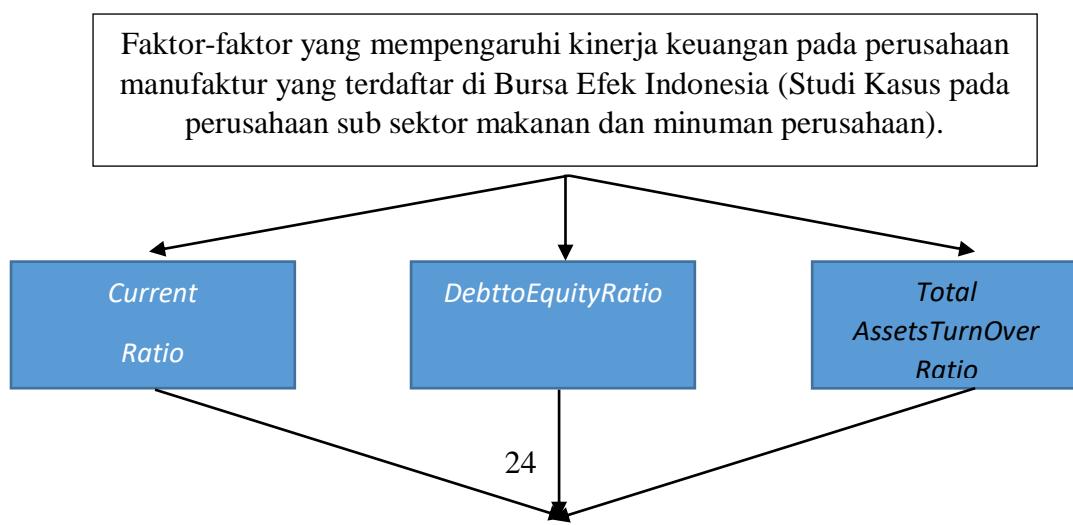
		Daihatsu Tbk. Sementara secara parsial faktor yang paling dominan adalah <i>Debt Equity Ratio</i> karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk, dan diterima keberlakuannya secara empirik karena menunjukkan keeratan yang kuat dengan <i>Return On Assets</i> dan memiliki arah yang positif antara keduanya variabel tersebut
2.	Martini (2016)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011 – 2015, Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dimana hasil penelitian yang menunjukkan <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

Sumber: Hasil penelitian terdahulu, 2020

## 2.6. KerangkaPikir

Kerangka pikir merupakan dasar atau konstruksi dalam sebuah penelitian yang dapat dihubungkan antara satu dengan yang lain tentang apa yang akan diteliti, pada penelitian ini digambarkan sebagaimana di bawah ini:

**Gambar. 2.2. Kerangka Pikir**



*Kinerja Keuangan  
Perusahaan  
(Y)*

## 2.7. Hipotesis

Dari uraian masalah dan tinjauan pustaka yang telah diuraikanya yang memiliki korelasi dengan analisis dengan memasukkan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan)
2. *DebttoEquityRatio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).
3. *Total AssetsTurnOverRatio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).
4. *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnoverRatio* secara bersamaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di BursaEfekIndonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini yaitu *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnoverRatio* serta kinerjakeuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2. MetodePenelitian**

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini digunakan dalam studi kasus guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan *Current Ratio*, *DebttoEquityRatio* dan *Total AssetsTurnover* pengaruhnya terhadap kinerjakeuangan perusahaan (*Return On Asset* (ROA)). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk analisis data melalui pendekatan kuantitatif yang dikualitatifkan dengan maksud untuk memberikan solusi berdasarkan hasil penelitian.

##### **3.2.2. Operasionalisasi Variabel**

Guna menyeragamkan pendapat terhadap variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, variabel tersebut lebih dahulu dioperasionalisasikan termasuk dalam hal rumus yang digunakan.

Berikut adalah penjelasan terkait pengukuran variabel-variabel yang akan digunakan pada penelitian ini, antara lain:

### 1. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan dengan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009 : 145).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diinterpretasikan melalui *Return On Asset (ROA)*. Kinerja perusahaan itu sendiri merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja perusahaan dilihat dari kondisi keuangan salah satunya dilihat dari profitabilitas perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *Return On Assets*. ROA merupakan persentase dari laba setelah pajak terhadap total Total Asset.

Rumus yang digunakan untuk mencari ROE yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009 : 145). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Current Ratio*, *Debt to Equity*

*Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*.

Definisi serta rumus yang digunakan dari masing-masing rasio tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio*

Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan hutang lancar.

Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa hutang lancar ditutup oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Current Ratio* yaitu,

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap modal sendiri/ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* yaitu,

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Total Assets Turn Over*

Rasio ini mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset.

Rumus yang digunakan untuk mencari *Total Assets Turn Over* yaitu:

Penjualan

$$Total Asset Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \text{ kali}$$

### **3.2.3. Populasi, Teknik Pengumpulan dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

#### **3.2.3.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *quota sampling* dimana sampel tersebut dipilih berdasarkan

pertimbangan penelitisajadengankriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor perusahaan makanan dan minuman
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang sudah eksis tiga tahun terakhir
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang aktif melaporkan laporan keuangannya selama 3 tahun terakhir
- d. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak *delisting*
- e. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak pindah sektor industri lain
- f. Jumlah sampel yang dimaksud adalah jumlah tahun untuk setiap variabel

### 3.2.3.3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data penelitian dikumpulkan melalui BEI dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1. Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2017-2019**

N O.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO	Tahun		
				201 9	201 8	201 7
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1997-06-1	✓	✓	✓
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2012-06-1	✓	✓	✓
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	2017-12-1	✓	✓	✓
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1996-07-0	✓	✓	✓
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	2017-05-0	✓	✓	✓
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	2019-03-2	✓	X	X
7.	DLTA	Delta Jakarta Tbk	1984-02-1	✓	✓	✓
8.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	2019-01-0	✓	X	X
9.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2018-10-1	✓	✓	X
10.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	2017-06-2	✓	✓	✓
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2010-10-0	✓	✓	✓
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1994-07-1	✓	✓	✓
13.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	2019-11-2	✓	X	X
14.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1994-01-1	✓	✓	✓

15.	MYOR	Mayora Indah Tbk	1990-0704	√	√	√
16.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	2018-09-13	√	√	X
17.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	2017-12-29	√	√	√
18.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	1994-10-18	√	√	√
19.	PSGO	Palma Serasih Tbk	2019-11-25	√	X	X
20.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2010-06-28	√	√	√
21.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	1993-01-05	√	√	√
22.	SKLT	Sekar Laut Tbk	1993-09-08	√	√	√
23.	STTP	Siantar Top Tbk	1996-12-16	√	√	√
24.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk	1990-07-02	√	√	√

Sumber : <https://www.sahamu.com/perusahaan-makanan-minuman-2019, 2018, 2017-di-bei/>. Diakses, 05 Mei 2020

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sampel yang layak digunakan adalah 24 perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya 10 perusahaan yang penulis gunakan disebabkan karena laporan keuangan setiap tahun selama 3 tahun tidak lengkap.

### 3.2.4. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dikualitatifkan yaitu data laporan keuangan berupa data laporan neraca dan data laba

rugi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2019.

#### **b. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data kedua yang diperoleh melalui internet dengan situs idx.co.id merupakan situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia. Data yang diambil berkaitan dengan data rasio-rasio keuangan berupa *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnoverRatio* yang akan dianalisis dan dicari pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dalam hal ini yaitu *Return On Asset* (ROA).

#### **3.2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengakses data laporan keuangan yang telah dimasukkan oleh perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi idx.co.id. dan *library research*.

#### **3.2.6. Metode Analisis Penelitian**

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka digunakan metode analisis data penelitian dengan pendekatan statistik berupa regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

$\epsilon$	= Standar error atau variabel yang tidak diteliti
$Y$	= Kinerja keuangan Perusahaan (ROA)
$\alpha$	= Nilai konstan atau nilai tetap
$\beta_1 - \beta_3$	= koefisien variabel
$CR_1$	= <i>Carrent Ratio</i>
$DER_2$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$TATO_3$	= <i>Total Assets Turn Over</i>

### 3.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis perlu diuji kebenarananya untuk membuktikan jawaban sementara yang diajukan pada bab sebelumnya oleh peneliti dengan melihat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

#### 3.3.1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji  $t$  dilakukan dengan maksud untuk membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ , berdasarkan hal tersebut, pengambilan keputusan dilakukan seperti yang dikemukakan bahwa:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji  $t$  ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian.

Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian < *probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian > *probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

### **3.3.2. Pengujian Hipotesis secara Simultan**

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai *semu* variabel independen (Algifari, 2000). Uji *F* atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , berdasarkan hal tersebut,

makad asar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai  $F_{hitung} >$  nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika nilai  $F_{hitung} <$  nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak hipotesis alternatif.

Uji *F* ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian < *Probability value* peneliti (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesis alternatif

2. Apabila  $probability\ value$  hasil penelitian >  $probability\ value$  peneliti (0,05), maka  $H_0$  diterima dan hipotesis alternatif ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia**

Bursa Efek Indonesia merupakan hasil gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007. Demi lancarnya proses transaksi dan operasional ke depan yang lebih efektif, maka pemerintah mengambil kebijakan untuk menggabungkan kedua bursa tersebut menjadi satu, dimana Bursa Efek Surabaya berperan sebagai pasar obligasi serta derivatif dan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar sahamnya.

Dari deskripsi umum sejarah penggabungan kedua bursa efek tersebut di atas, sejarah berdiri dari masing-masing bursa tersebut secara ringkas bahwa bursa efek jakarta adalah bursa saham dimana investor memperjualbelikan efek dan derlokasi di Jakarta yang didirikan pada tahun 1912, pasar modal Jakarta ini

sebenarnya sudah ada di Indonesia jauh sebelum merdeka, namun pertumbuhannya belum berjalan sesuai harapan bahkan sempat tidak beroperasi disebabkan karena beberapa faktor antara lain mulai dari perang dunia yang sementara berlangsung, perpindahan kekuasaan antara Belanda ke Pemerintah Indonesia. Pada tahun 1997 industri pasar modal mulai diaktifkan lagi oleh Pemerintah Indonesia dan Bapepam sebagai pengawas pasar modal dan sekarang Bapepam lebih dikenal dengan nama Otoritas Jasa Keuangan atau OJK.

#### **4.1.2. Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

”Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.

##### **b. Misi**

- *Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.*
- *Core Values (Nilai Dasar / Utama) : Teamwork (kerjasama team), Integrity (Integritas), Professionalism, dan Service Excellence (Pelayanan terbaik)*
- *Core Competencies (Nilai Kompetensi) : Building Trust (Memperkuat Kepercayaan), Integrity (Integritas), Strive for Excellence (Menjadi yang terbaik), Customer Focus (Fokus pada Nasabah)*

#### **4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### 4.3.1. Hasil Penelitian

#### 4.3.1.1. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4,1, berikut:

**Tabel 4.1**  
**Ringkasannilai Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.391	5.331	
LN_CR	-.592	.429	-.426
LN_DER	-.572	.562	-.327
LN_TATO	1.164	.453	.455

Sumber : Data Sekunderdiolah, 2021

$$\mathbf{ROA = 2,391 - 0,592 CR - 0,572 DER + 1,164 TATO}$$

Persamaan regresi yang nampak pada tabel 4.1. di atas dapat dijelaskan, yaitu nilai 2,391 merupakan konstanta ( $\alpha$ ) yang memiliki makna bahwa apabila semua variabel indevenden dalam hal ini *Current Ratio*, *DebttoEquityRatio* dan *Total AssetsTurnover* memiliki nilai sama dengan nol, maka *Return On Assets* bernilai 2,391. Adapun koefisien regresi -0,592 merupakan nilai dari *Current Ratio* yang mempunyai arti setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar satu satuan, maka *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,592 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *caeteris paribus*, koefisien regresi -0,572 merupakan nilai

dari *DebttoEquityRatio* yang mempunyai arti setiap kenaikan *DebttoEquityRatio* sebesar satu satuan, maka *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar -0,572 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *caateris paribus* sertakoefisien regresi 1,164 merupakan nilai dari *Total AssetsTurnover* yang mempunyai arti setiap kenaikan *Total AssetsTurnover* sebesar satu satuan, maka *Return On Assets* perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,592 dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau *caateris paribus*.

#### 4.3.1.2. Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari *R Square* yang menunjukkan variasi naik turunnya variabel *Return On Assets* perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman perusahaan) disebabkan oleh karena naik turunnya variabel-variabel independen. Adapun interpretasinya dapat dilihat melalui ringkasannya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan model summary pada Tabel 4.2. sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Ringkasannya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Change Statistics R Square Change	R F Change	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.287	3.487	.287	.205	1.42821

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Nilai koefisiendeterminasi ( $R^2$ ) pada tabel di atas menunjukkan angka 0,287 atau 28,70%, artinya bahwa nilai koefisiendeterminasi 28,70% merupakan variasi naik turunnya variabel *Return On Assets* (Y) yang mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Current Ratio* ( $X_1$ ), *DebttoEquityRatio* ( $X_2$ ) dan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ). Sedangkan sisanya sebesar  $100 - 28,70 = 71,30\%$  dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

#### **4.3.1.3. Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Uji-t digunakan untuk mengetahui adatidaknya pengaruh secara parsial variable-variabel independen yang terdiri dari hipotesis pertama ( $H_1$ ), hipotesis kedua ( $H_2$ ), dan hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini yang digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh secara parsial dalam hal ini *Current Ratio* ( $X_1$ ), *DebttoEquityRatio* ( $X_2$ ) dan *Total Assets Turnover* ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Assets* (Y).

Uji-t digunakan untuk membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dan nilai  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka dasar pengambilan keputusan yang yaitu hipotesis penelitian diterima.

Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$ , dan nilai  $df = n - k - 1 = 30 - 3 - 1 = 26$ , maka nilai  $df$  adalah sebesar 26 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,706.

Uji signifikansi juga dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Ringkasan Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	.449	.657
	LN_CR	-1.377	.180
	LN_DER	-1.018	.318
	LN_TATO	2.568	.016

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

### **a. Pengujian Hipotesis Pertama ( $H_1$ )**

Pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) dispesifikasi kandungan dalam hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu:

$H_1$  : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda melalui uji statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1,377 < 1,706$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,180 > 0,05$ ).

### **b. PengujianHipotesisKedua (H<sub>2</sub>)**

Pengaruh *DebttoEquityRatio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktury yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman) dispesifikasi dalam hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) yaitu:

H<sub>2</sub> : *DebttoEquityRatio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktury yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil (minus) dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1,018 < 1,706$ ), nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,318 > 0,05$ ).

### **c. PengujianHipotesisKetiga (H<sub>3</sub>)**

Pengaruh *Total*

*Assets Turn Over Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktury yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman) dispesifikasi dalam hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yaitu:

H<sub>3</sub> : *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktury yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman)

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $2,568 > 1,706$ ), hal ini juga didukung dengan nilai taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,159 > 0,05$ ).

#### 4.3.1.4. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F atau ANOVA digunakan untuk membandingkan tingkat signifikansi dengan (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Dari hasil Hasil output regresi linear berganda Uji-F dapat dilihat pada Tabel 4.4. di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Hasil Uji Simultan(Uji-F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1    Regression	21.338	3	7.113	3.487	.030 <sup>a</sup>
Residual	53.034	26	2.040		
Total	74.373	29			

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_ROA

Sumber : Data Sekunder, diolah 2021

Pengujian terhadap hipotesis ke empat yaitu pengaruh *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total Assets TurnoverRatio* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman perusahaan).

$H_4$  : *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total Assets TurnoverRatio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman perusahaan).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel di atas, nampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $3,487 > 2,743$ ) dengan probabilitas terjadinya kesalahan  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu  $0,030 < 0,05$ .

#### 4.4. Pembahasan

Untuk menjawab hipotesis pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

a. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai regresi linear berganda melalui uji statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil namun bertanda negatif daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1,377 < -1.706$ ) dan tidak signifikan yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,180 > 0,05$ ).

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis kedua yang berbunyi *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), ditolak.

Dari informasi data di atas, mengindikasikan bahwa nilai *current ratio* yang terjadi pada sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di

BursaEfekIndonesia(Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) yang memenuhi syarat sebagai sampel pada penelitian ini memiliki kondisi yang kurang likuid karena rata-rata perusahaan memiliki likuiditas di bawah dari 200%. Mengacu padapendapat Fahmi (2011 : 61) bahwaperusahaan yang memiliki kondisi *current ratio* 2 : 1 atau 200% dianggapsebagai perusahaan yang baik dan bagus. Rendahnya *current ratio* disebabkan karena rata-rata perusahaan menggunakan hutang lancar yang terlalu tinggi sebagai modal operasional untuk membiayai usahanya. Namun tidak dibarengi dengan aktiva lancar yang tinggi pula.

Nilai *current ratio* yang tinggi menggambarkan bahwa adanya ketersediaan harta lancar yang terdiri dari akun-akun misalnya kas dan setara kas, piutang, persediaan dan surat-surat berharga lainnya yang digunakan untuk melunasi kewajiban lancar perusahaan yang setiap saat akan jatuh tempo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kawengian (2018) dengan judul AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk, dimana hasil penelitiannya memproksikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

**b. *DebttoEquityRatio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyang terdaftar di BursaEfekIndonesia(Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman)**

Dari hasil perhitungan uji analisis regresi linear berganda secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil namun bertanda negatif dari pada nilai  $t_{tabel}$  (-

1,018 < 1,706), dan nilai signifikansi yang diperoleh juga lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang telah ditetapkan ( $0,318 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis kedua yang berbunyi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub faktormakanan dan minuman), ditolak.

Berdasarkan informasi dari data di atas, di mana dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub faktormakanan dan minuman) kurang mampu melunasi utangnya, hal ini terbukti dengan adanya penggunaan hutang lancar perusahaan terlalu tinggi sehingga pada saat jatuh tempo masih ada beberapa perusahaan manufaktur yang diindikasikan belum melunasi hutangnya tersebut. Tidak dapat disangkal bahwa semakin kecil nilai rasio ini, maka semakin baik karena porsi hutang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011-2015, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Demikian juga hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kawengian (2018), dimana hasil penelitiannya memproksikan bahwasecaraparsialfaktor yang paling dominanpengaruhnya adalah *Debt Equity Ratio* karenaberpengaruhterhadapkinerjakeuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk.

**c. Total Assets Turn Over Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerjakeuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman)**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai regresi linear berganda melalui uji statistik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2,568 > 1,706$ ), hal ini juga didukungdengannilaitaraf signifikansi yang diperolehlebihkecildaritarafsignifikansi yang telah ditetapkan ( $0.159 > 0,05$ ). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dimana *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerjakeuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufakturyangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman), diterima.

Dari informasi data di atas, mengindikasikan bahwa nilai *Total Assets Turn Over Ratio* yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman perusahaan) yang memenuhi syarat sebagai sampel pada penelitian ini memiliki kondisi yang baik dan bagus karena rata-rata perusahaan mampu

mengendalikan aset tetapnya secara maksimal dalam melakukan penjualan yang berdampak pada naiknya nilai kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011-2015, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

- d. *CurrentRatio*, *Debtto EquityRatio* dan *Total AssetsTurnoverRatio* secarabersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufakturyangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman perusahaan).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.4 di atas, nampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  ( $3,487 > 2,743$ ) dengan probabilitas terjadinya kesalahan  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu  $0,030 < 0,05$ . Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara simultan dimana *Total Assets TurnOverRatio* dan *DebttoEquityRatio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini *Return On Asset* sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi *Total Assets TurnOverRatio* dan *DebttoEquityRatio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufakturyangterdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman), diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kawengian (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk, dimana hasil penelitiannya memproksikan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, berpengaruh tidak nyata namun positif terhadap kinerja keuangan (ROA) PT. Astra Internasional Daihatsu Tbk. begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Martini (2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011-2015, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ditarik beberapa simpulan sebagaimana berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman), ditolak..
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di

BursaEfekIndonesia(StudiKasus pada perusahaan sub faktormakanan dan minuman), ditolak.

3. *Total Assets Turn Over Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfekIndonesia(StudiKasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman), diterima.
4. *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dalam hal ini *Return On Asset* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfekIndonesia(StudiKasus pada perusahaan sub sektormakanan dan minuman), diterima.

## 5.2. Saran

Beberapa hal yang dapat disarankan terkait dengan kesimpulan di atas, antara lain, yaitu:

1. Bagi pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfekIndonesia khususnya sub sektormakanan dan minuman, sangat perlumemperhatikan masalah *Current Ratio*nya karena kondisi yang likuid minimal 200% atau lebih hal ini dapat dicapai apabila modal yang digunakan oleh perusahaan dibarengi dengan penggunaan aktiva lancar yang tinggi untuk mendanai operasional perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BursaEfekIndonesia khususnya sub sektormakanan dan minuman perlu mengurangi penggunaan hutang sebagai modal yang terlalu tinggi karena semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio*, maka semakin baik karena apabila hutang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman.

3. Bagi para calon praktisi dalam hal ini investor perlu memperbanyak referensi dan menganalisis rasio keuangan perusahaan serta memperhatikan kondisi ekonomi sebelum memilih perusahaan yang dijadikan untuk menginvestasikannya.
4. Bagi pihak peneliti selanjutnya agar menambahkan beberapa indikator lain yang ikut menentukan kinerja keuangan perusahaan misalnya *Total Debt To Aset Ratio* berfluktuasi, *Time Interest Earned Ratio*, *return on equity* dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston, 2016. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan*. Jakarta.
- Fahmi, 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Cetakan Kedua, Alfabeta, Bandung.
- Helfert, 2016. *Teknik Analisis Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Samsuri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamdani dkk, 2018. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016)*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT). Lembaga KITA, ISSN: 25496204.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kawengian Y. Leidy, dkk, 2018. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk*, Jurnal Administrasi Bisnis, vol. 6. No. 4 Tahun 2018, ISSN: 2338-9605.
- Keputusan Menteri Keuangan RI berdasarkan No. 740/KMK. 00/1989 tentang kinerja perusahaan.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Udayana, Denpasar.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. UPPAMP YPKN, Yogyakarta.
- Martini, 2016. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan otomotif tahun 2011 – 2015*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5, No. 2. FE Universitas Budi Luhur, ISSN: 22527141.

Mulyadi, 2011. *Manajemen Keuangan Suatu Pendekatan Kuantitatif DanKualitatif*. Banyumedia. Malang.

Mulyono,2008.*AnalisisLaporan KeuanganPerbankan*.Djambatan, Jakarta.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*.Liberty, Yogyakarta.

Prastowo,Dwi.2011.*AnalisisLaporanKeuangan Konsep dan Aplikasi*.UnitPenerbitdan Percetakan Sekolah TinggiIlmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.

Rivai, Veithzal, et al. 2007.*Bankand Financial Management: Conventional andSyaria System*.PT Grafindo Persada, Jakarta.

Sawir,Agnes,2005.*Analisis KinerjaKeuangan danPerencanaan KeuanganPerusahaan*,CetakanKetiga, PT. GramediaPustaka Umum,Jakarta.

-----, 2013. *Analisa Kinerja keuangan BTPN dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sugiyono,2009.*MetodePenelitianBisnis*. Alfabeta, Bandung.

Sutrisno, 2009.*ManajemenKeuanganTeoriKonsep danAplikasi*.Ekonesia, Yogyakarta.

Thesman Winda, 2013, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kineria Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Katholik Widya Mandala, Surabaya.

Van Horne, James C. 2007. *Fundamentals of Financial Management ThirdEdition*. Prentice-Hall,Inc, USA.

Yuwono, Sukarno dan Ichsan, 2013. *AnalisisKritis AtasLaporanKeuangan*. Edisi satu. Raja Grafindo, Yogyakarta.

## Jadwal Penelitian

### JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Tahun 2021									
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Observasi										
Usulan Judul										
Penyusunan Proposal & Bimbingan										
Ujian Proposal										
Revisi Proposal										
Pengolahan Data & Bimbingan										
Ujian Skripsi										
Revisi Skripsi										

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.338	3	7.113	3.487	.030 <sup>a</sup>
Residual	53.034	26	2.040		
Total	74.373	29			

a. Predictors: (Constant), LN\_TATO, LN\_CR, LN\_DER

b. Dependent Variable: LN\_ROA

Model	Coefficients <sup>a</sup>										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2.391	5.331			.449	.657	-8.566	13.349			
LN_CR	-.592	.429	-.426	-.426	-1.377	.180	-1.474	.291	-.073	-.261	-.228
LN_DER	-.572	.562	-.327	-.327	-1.018	.318	-1.728	.583	-.111	-.196	-.169
LN_TATO	1.164	.453	.455	.455	2.568	.016	.232	2.095	.483	.450	.425

a. Dependent Variable: LN\_ROA

Model		LN_TATO			LN_CR		LN_DER	
1	Correlations			LN_TATO	1.000			.312
				LN_CR	.173			.840
				LN_DER	.312			1.000
	Covariances			LN_TATO	.205			.080
				LN_CR	.034			.203
				LN_DER	.080			.316

a. Dependent Variable: LN\_ROA

**Collinearity Diagnostics\***

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	LN_CR	LN_DER	LN_TATO
1	1	3.899	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.084	6.823	.00	.06	.08	.00
	3	.016	15.746	.00	.17	.06	.67
	4	.002	47.120	1.00	.77	.86	.32

a. Dependent Variable: LN\_ROA

**Residuals Statistics\***

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.3828	3.6729	2.2832	.85779	30
Residual	-3.15681	2.55641	.00000	1.35232	30
Std. Predicted Value	-2.215	1.620	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.210	1.790	.000	.947	30

a. Dependent Variable: LN\_ROA

**Lampiran 4 : HASIL PERHITUNGAN RETURN ON ASSETS**

<b>Kode saham</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>2017</b>		
		<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Total Asset</b>	<b>ROA</b>
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.245.415	1.981.940	264,66
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2.422.304	1.109.383.971.111	0,00
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	43.421.734.614	1.211.184.522.659	3,59
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	104.374.073.339	1.393.079.542.074	7,49
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	50.391.169.819	660.917.775.322	7,62
DLTA	Delta Djakarta Tbk	276.390.014	1.340.842.765	20,61
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	47.964.112.940	576.963.542.579	8,31
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	3.543.173	31.619.514	11,21
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.320.897	2.510.078	52,62
MYOR	Mayora Indah Tbk	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	10,93
<b>2018</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	103.041	1.816.406	5,67
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	863.109.707	1.109.843.522.344	0,08
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	61.947.295.689	1.004.275.813.783	6,17
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	100.378.388.775	1.168.956.042.706	8,59
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	63.508.941.729	833.933.861.594	7,62
DLTA	Delta Djakarta Tbk	347.689.774	1.523.517.170	22,82
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	90.195.136.265	758.846.556.031	11,89
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.658.781	34.367.153	13,56
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.228.041	2.889.501	42,50
MYOR	Mayora Indah Tbk	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	10,01
<b>2019</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.613.969	1.868.966	86,36
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	987.135.308	1.103.450.087.164	0,09
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	76.758.829.457	1.057.529.235.985	7,26
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	214.147.120.992	1.393.079.542.074	15,37
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	128.863.892.653	1.245.144.303.719	10,35
DLTA	Delta Djakarta Tbk	312.114.544	1.425.983.722	21,89
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	103.723.133.972	848.676.035.300	12,22
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.360.029	38.709.314	13,85
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.207.074	2.896.950	41,67
MYOR	Mayora Indah Tbk	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	10,78

**Lampiran 5 : HASIL PERHITUNGAN CURRENT RATIO**

Kode saham	NAMA PERUSAHAAN	2017		
		Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	881.092	4.154.427	21,21
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	192.943.940.639	179.485.187.884	107,50
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	864.515.740.386	54.639.027.443	1582,23
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	988.479.975.549	444.383.077.820	222,44
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	144.179.181.317	116.843.320.205	123,40
DLTA	Delta Djakarta Tbk	1.206.576.189	139.684.908	863,78
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	402.492.112.857	88.130.681.014	456,70
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16.579.331	6.827.588	242,83
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.076.845	1.304.144	82,57
MYOR	Mayora Indah Tbk	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	238,60
<b>2018</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	788.973	5.177.830	15,24
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	188.531.394.038	246.962.435.572	76,34
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	664.681.699.769	61.322.975.128	1083,90
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	809.166.450.672	158.255.592.250	511,30
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	198.544.322.066	121.061.155.519	164,00
DLTA	Delta Djakarta Tbk	1.384.227.944	192.299.843	719,83
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	490.747.589.782	183.224.424.681	267,84
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	14.121.568	7.235.398	195,17
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.228.961	1.578.919	77,84
MYOR	Mayora Indah Tbk	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	265,46
<b>2019</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	474.261	1.152.923	41,14
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	176.818.868.579	200.070.083.238	88,38
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	723.916.345.285	57.300.411.135	1263,37
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1.067.652.078.121	222.440.530.626	479,97
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	240.755.729.131	204.953.165.337	117,47
DLTA	Delta Djakarta Tbk	1.292.805.083	160.587.363	805,05
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	483.422.211.591	161.901.915.986	298,59
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16.624.925	6.556.359	253,57
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.162.802	1.588.693	73,19
MYOR	Mayora Indah Tbk	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	343,97

**Lampiran 6 : HASIL PERCETAKAN DEBT TO EQUITY RATIO**

<b>Kode saham</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>2019</b>		
		<b>Total Hutang</b>	<b>Modal Sendiri</b>	<b>DER</b>
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.329.841	3.347.901	159,20
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	690.099.182.411	419.284.788.700	164,59
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	373.272.941.443	837.911.581.216	44,55
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	489.592.257.434	903.044.187.067	54,22
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	362.948.247.159	297.969.528.163	121,81
DLTA	Delta Djakarta Tbk	196.197.372	1.144.645.393	17,14
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	100.983.030.820	475.980.511.759	21,22
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.295.184	20.324.330	55,57
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.445.173	1.064.905	135,71
MYOR	Mayora Indah Tbk	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	102,82
<b>2018</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	5.267.348	3.450.942	152,64
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	722.716.844.799	387.126.677.545	186,69
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	118.853.215.128	885.422.598.655	13,42
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	192.308.466.864	976.647.575.842	19,69
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	198.455.391.702	635.478.469.892	31,23
DLTA	Delta Djakarta Tbk	239.353.356	1.284.163.814	18,64
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	195.678.977.792	563.167.578.239	34,75
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.660.003	22.707.150	51,35
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.721.965	1.167.536	147,49
MYOR	Mayora Indah Tbk	9.049.161 .944.940	8.542.544.481.694	105,93
<b>2019</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.526.819	1.657.853	212,73
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	722.719.563.550	380.730.523.614	189,82
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	122.136.752.135	935.392.483.850	13,06
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	261.784.845.240	1.131.294.696.834	23,14
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	478.844.867.693	766.299.436.026	62,49
DLTA	Delta Djakarta Tbk	212.420.390	1.213.563.332	17,50
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	207.108.590.481	641.567.444.819	32,28
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	12.038.210	26.671.104	45,14
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	1.750.943	1.146.007	152,79
MYOR	Mayora Indah Tbk	9.125.978.611.155	9.911.940.195.318	92,07

**Lampiran 7 : HASIL PERCETAKAN TOTAL ASSET TURN OVER RATIO**

<b>Kode saham</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>2019</b>		
		<b>Penjualan</b>	<b>Total Asset</b>	<b>TATO</b>
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.950.589	1.981.940	98,42
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	262.143.990.839	1.109.383.971.111	23,63
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	944.837.322.446	1.211.184.522.659	78,01
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4.257.738.486.908	1.393.079.542.074	305,63
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	614.677.561.202	660.917.775.322	93,00
DLTA	Delta Djakarta Tbk	777.308.328	1.340.842.765	57,97
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1.209.215.316.632	576.963.542.579	209,58
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	35.606.593	31.619.514	112,61
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	3.389.736	2.510.078	135,05
MYOR	Mayora Indah Tbk	20.816.673.946.473	14.915.849.800.251	139,56
<b>2018</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.583.265	1.816.406	87,16
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	290.274.839.317	1.109.843.522.344	26,15
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	961.136.629.003	1.004.275.813.783	95,70
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3.629.327.583.572	1.168.956.042.706	310,48
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	831.104.026.853	833.933.861.594	99,66
DLTA	Delta Djakarta Tbk	893.006.350	1.523.517.170	58,61
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1.430.785.280.985	758.846.556.031	188,55
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	38.413.407	34.367.153	111,77
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	3.574.801	2.889.501	123,72
MYOR	Mayora Indah Tbk	24.060.802.395.725	17.591.706.426.634	136,77
<b>2019</b>				
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1.510.427	1.868.966	80,82
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	343.971.642.312	1.103.450.087.164	31,17
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	1.028.952.947.818	1.057.529.235.985	97,30
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	3.120.937.098.980	1.393.079.542.074	224,03
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	1.088.679.619.907	1.245.144.303.719	87,43
DLTA	Delta Djakarta Tbk	827.136.727	1.425.983.722	58,00
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	1.653.031.823.505	848.676.035.300	194,78
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42.296.703	38.709.314	109,27
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	3.711.405	2.896.950	128,11
MYOR	Mayora Indah Tbk	25.026.739.472.547	19.037.918.806.473	131,46

**Lampiran 8 : TABULASI DATA**

**Hasil Logaritma Natural Analisis ROA, CR, DER dan TATO  
Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman di BEI, Periode : Tahun 2017 - 2019**

NO.	THN.	KODE	ROA	LN_ROA	CR	LN_CR	DER	LN_DER	TATO	LN_TATO
1	2017	AISA	264,66	5,58	21,21	3,05	159,20	5,07	98,42	4,59
2	2018	AISA	5,67	1,74	15,24	2,72	152,64	5,03	87,16	4,47
3	2019	AISA	86,36	4,46	41,14	3,72	212,73	5,36	80,82	4,39
4	2017	ALTO	2,18	0,78	107,50	4,68	164,59	5,10	23,63	3,16
5	2018	ALTO	0,08	-2,53	76,34	4,34	186,69	5,23	26,15	3,26
6	2019	ALTO	0,09	-2,41	88,38	4,48	189,82	5,25	31,17	3,44
7	2017	CAMP	3,59	1,28	1582,23	7,37	44,55	3,80	78,01	4,36
8	2018	CAMP	6,17	1,82	1083,90	6,99	13,42	2,60	95,70	4,56
9	2019	CAMP	7,26	1,98	1263,37	7,14	13,06	2,57	97,30	4,58
10	2017	CEKA	7,49	2,01	222,44	5,40	54,22	3,99	305,63	5,72
11	2018	CEKA	8,59	2,15	511,30	6,24	19,69	2,98	310,48	5,74
12	2019	CEKA	15,37	2,73	479,97	6,17	23,14	3,14	224,03	5,41
13	2017	CLEO	7,62	2,03	123,40	4,82	121,81	4,80	93,00	4,53
14	2018	CLEO	7,62	2,03	164,00	5,10	31,23	3,44	99,66	4,60
15	2019	CLEO	10,35	2,34	117, 47	4,77	62,49	4,13	87,43	4,47
16	2017	DLTA	20,61	3,03	863,78	6,76	17,14	2,84	57,97	4,06
17	2018	DLTA	22,82	3,13	719,83	6,58	18,64	2,93	58,61	4,07
18	2019	DLTA	21,89	3,09	805,05	6,69	17,50	2,86	58,00	4,06
19	2017	HOKI	8,31	2,12	456,70	6,12	21,22	3,05	209,58	5,35
20	2018	HOKI	11,89	2,48	267,84	5,59	34,75	3,55	188,55	5,24
21	2019	HOKI	12,22	2,50	298,59	5,70	32,28	3,47	194,78	5,27
22	2017	ICBP	11,21	2,42	242,83	5,49	55,57	4,02	112,61	4,72
23	2018	ICBP	13,56	2,61	195,17	5,27	51,35	3,94	111,77	4,72
24	2019	ICBP	13,85	2,63	253,57	5,54	45,14	3,81	109,27	4,69
25	2017	MLBI	52,62	3,96	82,57	4,41	135,71	4,91	135,05	4,91
26	2018	MLBI	42,5	3,75	77,84	4,35	147,49	4,99	123,72	4,82
27	2019	MLBI	41,67	3,73	73,19	4,29	152,79	5,03	128,11	4,85
28	2017	MYOR	10,93	2,39	238,60	5,47	102,8	4,63	139,56	4,94
29	2018	MYOR	10,01	2,30	265,46	5,58	105,9	4,66	136,77	4,92
30	2019	MYOR	10,78	2,38	343,97	5,84	92,07	4,52	131,46	4,88



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo  
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

No.:19170/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

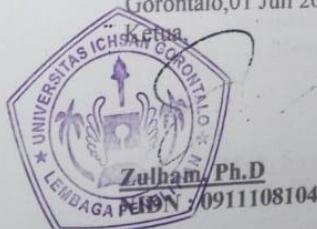
Nama : Zulham, Ph.D  
NIDN : 0911108104  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ihsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

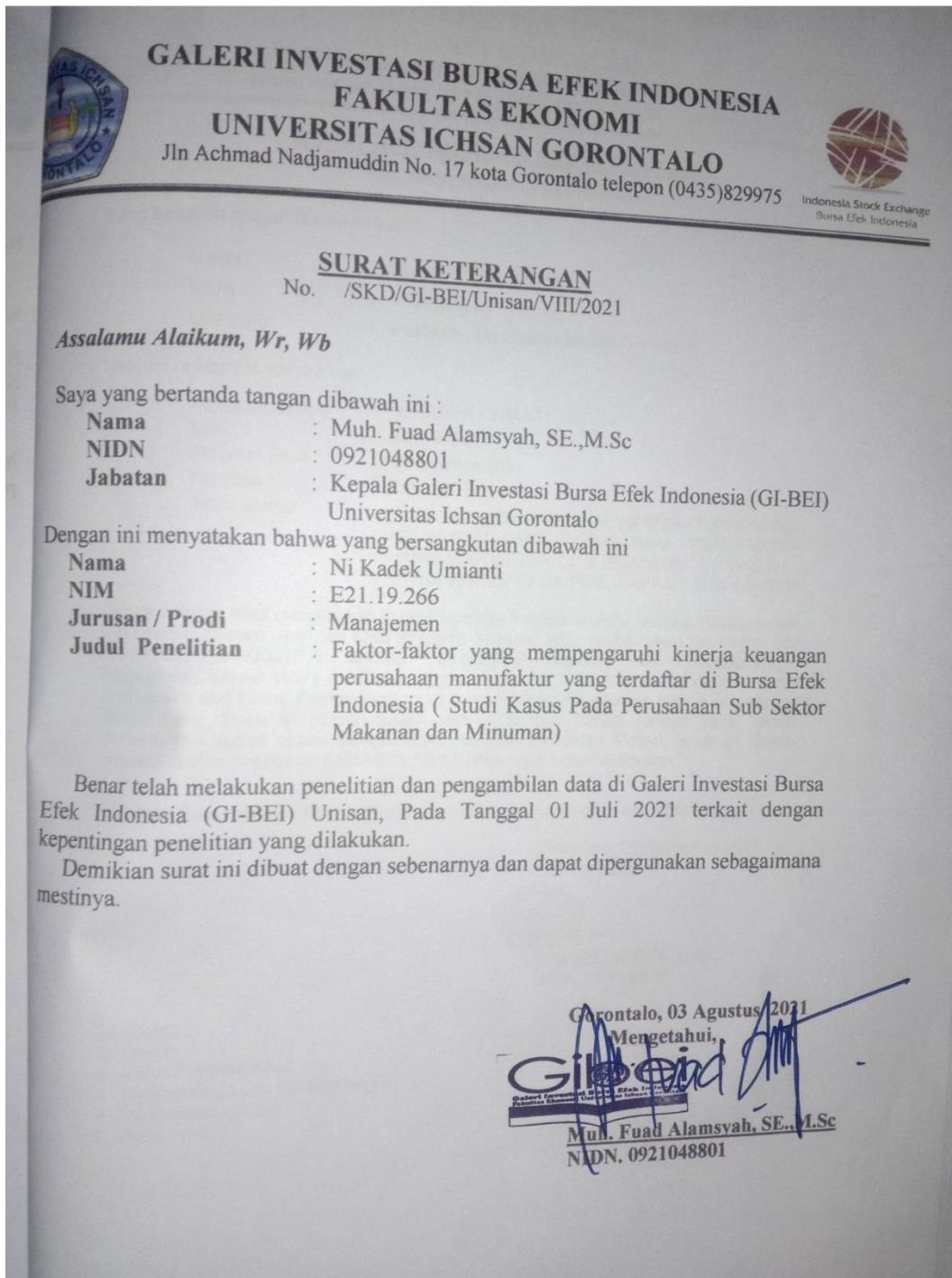
Nama Mahasiswa : Ni Kadek Umianti  
NIM : E2119266  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Manajemen  
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ihsan Gorontalo  
Judul penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Juli 2021



Scanned by TapScanner





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
UNIVERSITAS IHSAN  
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001  
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

No. 0946/UNISAN-G/S-BP/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom  
NIDN : 0906058301  
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : NI KADEK UMIANTI  
NIM : E2119266  
Program Studi : Manajemen (S1)  
Fakultas : Fakultas Ekonomi  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 28%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

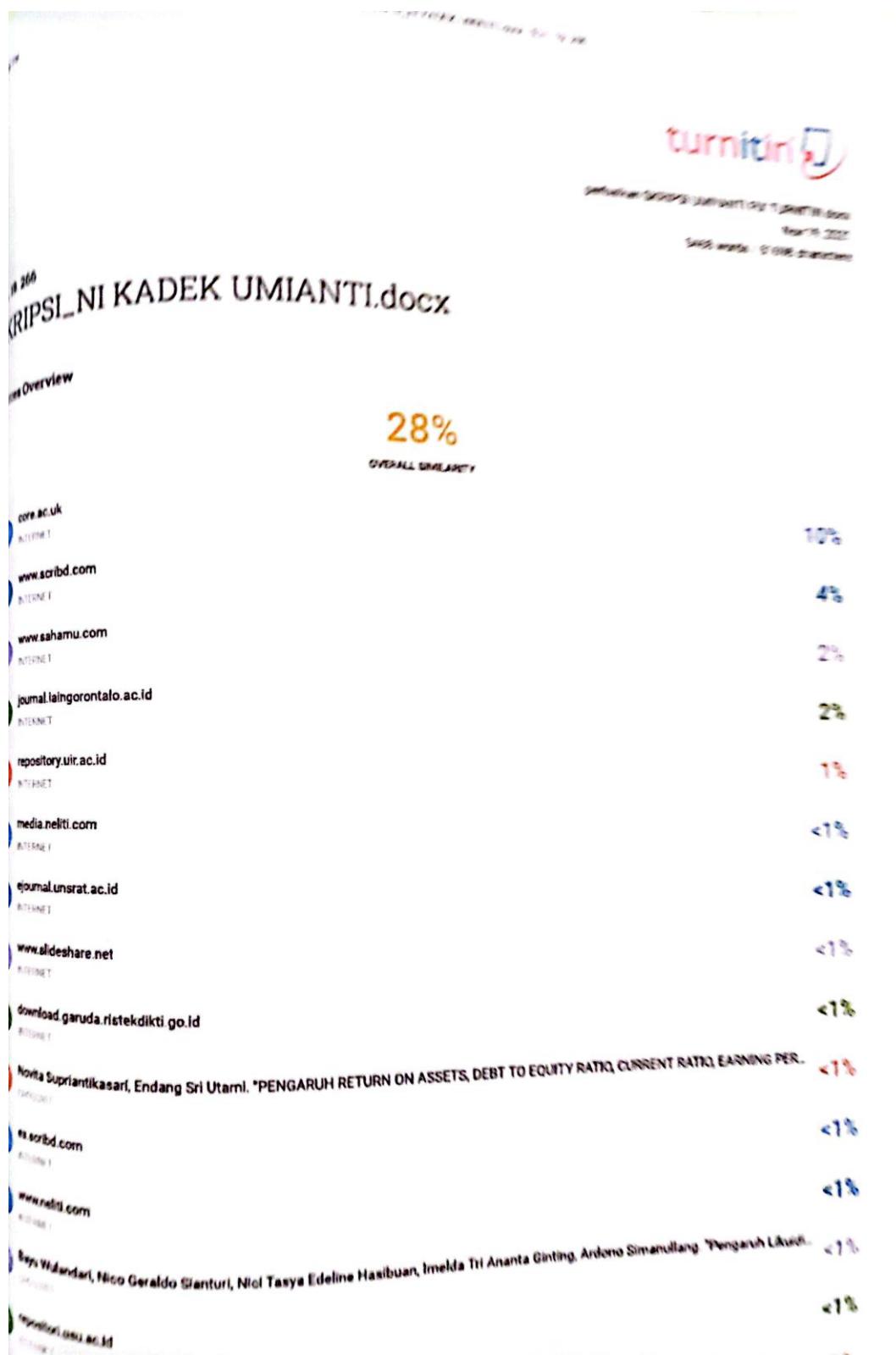
Gorontalo, 21 November 2021  
Tim Verifikasi,



**Sunarto Taliki, M.Kom**  
NIDN. 0906058301

**Tembusan :**

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



Domain	Category	Percentage
www.merakabaru.com	Business	<1%
merakabaru.com	Business	<1%
123dok.com	Business	<1%
ejurnal.unisula.ac.id	Business	<1%
ejurnal.unisula.ac.id	Business	<1%
putusayap.blogspot.com	Business	<1%
123dok.com	Business	<1%
ejurnal.unisula.ac.id	Business	<1%
123dok.com	Business	<1%
ejurnal.unisula.ac.id	Business	<1%
test-id.123dok.com	Business	<1%
ejurnal.unisula.ac.id	Business	<1%
e-jurnal.upp.ac.id	Business	<1%
e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	Business	<1%
jimfeb.ub.ac.id	Business	<1%
jurnal.unisu.ac.id	Business	<1%
jurnal.untagsmg.ac.id	Business	<1%

### **Used search repositories:**

- Submitted Works

Edited from document

- Bibliography
  - Quotes
  - Small Matches (less than 20 words)

### Other sources:

- None

## **CURICULUM VITAE**

### **1. Identitas Pribadi**



Nama	:	Ni Kadek Umianti
NIM	:	E21.19.266
Tempat/Tgl Lahir	:	Gunung Sari, 23 November 1998
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Angkatan	:	2019
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Managemen
Konsentrasi	:	Managemen Keuangan
Agama	:	Hindu
Alamat	:	Gunung Sari, Kec. Bolano Lambunu, Sulawesi Tengah

### **2. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat di SD INP. Gunung Sari, Tahun : 2011
2. Tamat SMP Negeri 6 Bolano Lambunu, Tahun : 2014
3. Tamat SMA Negeri 1 Marisa, Tahun : 2017
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Managemen di Fakultas Ekonomi sampai sekarang